



HUBUNGAN *METACOGNITIVE AWARENESS* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Enie Vita Sari[✉], Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Juli 2021**
Disetujui **Agustus 2021**

Dipublikasikan
September 2021

Keywords:

Jr.MAI; self efficacy;
Mathematics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *metacognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Gugus Cakra Kota Semarang. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 288 siswa. Pengambilan sampel dengan *cluster sampling* diperoleh 167 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah angket. Teknik analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *metacognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika. Persentase korelasinya adalah 73,96%. Nilai koefisien r_{hitung} menunjukkan 0,860 dan nilai signifikansi menunjukkan 0,05. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *metacognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang.

Abstract

This research aimed to examine the correlation between metacognitive awareness and self efficacy to the Mathematics learning outcomes of 4th grade students in elementary school Cluster Cakra Semarang. This research used a quantitative study with the type of correlation research. The population of this study amounted to 288 students. Sampling with cluster sampling obtained 167 students. The data collection technique used questionnaire. The data analysis techniques used descriptive statistics and correlation analysis. The results showed positive and significant relationship between metacognitive awareness and self efficacy towards Mathematics learning outcomes. The percentage of correlation was 73.96%. The r coefesient value showed 0.860 and the significance value showed 0.05. In conclusion, there was a positive and significant correlation between metacognitive awareness and self efficacy to the learning outcomes Mathematics learning outcomes of 4th grade students in elementary school Cluster Cakra Semarang.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

[✉] Jl. Soekarno Hatta No.02. RT.11 Kelurahan Arung Dalam, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung, Indonesia
E-mail: enievasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurunnya hasil belajar matematika di Indonesia dapat dilihat dari hasil TIMSS (*Trends in Mathematic and Science Study*). Pada tahun 2015, Indonesia berada di urutan 45 dari 50 negara (Depdiknas, 2015). Bersumber dari hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018. Indonesia dalam mata pelajaran matematika berada pada peringkat ke-73 dari 79 negara (Schleicher, 2019, hal. 7).

Permasalahan yang terjadi di SDN Gugus Cakra Kota Semarang menunjukkan hasil belajar kognitif siswa belum mencapai KKM sebanyak 51,4%. Hasil wawancara guru dan siswa dalam proses pembelajaran siswa kurang menggunakan kesadaran metakognitif (*metacognitive awereness*) dan kurangnya rasa percaya diri siswa dengan kemampuan yang siswa memiliki (*self efficacy*) dalam menyelesaikan tugas yang dapat dilihat dari kesulitan siswa mengerjakan soal Matematika dan siswa tidak aktif diruangan kelas. Permasalahan ini mampu diatasi dengan mendalami dan melihat aspek-aspek yang mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Aspek yang mempengaruhi pemerolehan hasil belajar siswa ada tiga yaitu aspek internal, aspek eksternal dan aspek kelelahan. Aspek internal terdiri dari aspek jasmani dan aspek psikologis. Aspek eksternal berkaitan dengan aspek yang terdapat di lingkungan siswa yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Serta aspek kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani (Slameto, 2013, hal. 54). Bersumber dari ragam jenis aspek internal yang telah diuraikan, terdapat aspek penting yaitu kesadaran metakognitif. Kesadaran metakognitif memiliki kapasitas utama dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Kesadaran metakognitif

diartikan sebagai kognisi yang mengetahui proses psikologi secara utuh seperti proses pengetahuan dan kesadaran yang mengarah pada proses kognisi atau pengetahuan berfikir dan cara kerjanya (Schraw & Dennison, 1994, hal. 460).

Self efficacy ialah aspek internal yang mampu memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa. Menurut Bandura *self efficacy* adalah pemerolehan hasil berfikir kognitif yakni keputusan, pola berfikir, serta keyakinan dan kemampuan yang ada dalam diri, sehingga mampu mengolah permasalahan belajar yang ada dengan strategi dan tindakan yang akhirnya, diukur guna melihat pencapaian belajar siswa (Bandura, 1997, hal. 80). Artinya, salah satu aspek internal hasil belajar ialah *metacognitive awareness* dan *self efficacy*, mampu memberikan pengaruh dalam pembelajaran Matematika. Namun kenyataannya banyak sekali siswa yang kurang memuaskan dalam prestasi belajar. Hal ini dikarenakan, guru terkendala dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, menyebabkan pemerolehan akhir belajar matematika siswa tidak stabil bahkan menurun.

Penelitian yang mendukung pemecahan masalah ini, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Eni Yunanti tahun (2016, hal.86). Menghasilkan adanya pengaruh positif kesadaran metakognitif siswa dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suprat Dwi Cahyono dan Mega Teguh Cahyono tahun (2016, hal. 562). Menghasilkan adanya hubungan positif *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lamita Sihaloho dan dkk tahun (2018, hal. 128). Hasil dari penelitian ini *metacognitive awareness*

memiliki pengaruh yang kuat dengan hasil belajar dan *self efficacy*.

Ragam hasil penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwa begitu pentingnya *metacognitive awareness* dan *self efficacy* untuk diteliti. Sehingga penelitian kali bertujuan penelitian ini menguji *metacognitive awareness* dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika kelas IV.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Cakra Kota Semarang, terdiri dari 7 sekolah dasar negeri. Kemudian dipilih secara random sebanyak lima sekolah dasar Gugus Cakra yaitu SD Negeri Tambakaji 03, SD Negeri Tambakaji 02, SD Negeri Tambakaji 01, SD Negeri Wonosari 02, dan SD Negeri Wonosari 03 dengan jumlah siswa pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 288 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster random sampling*. Variabel penelitian ini terdiri dari : (1) variabel bebas yaitu *metacognitive awareness* dan *self efficacy*; (2) variabel terikat yaitu hasil belajar Matematika.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Sebelum instrumen digunakan, penelitian menguji validitas dan reabilitas instrumen di SDN Sampangan 02 dengan responden 38 siswa. Setelah menguji hasil instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*, $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,32$ pada taraf dignifikansi 5% diperoleh 18 pernyataan *metacognitive awareness* dan 26 *self efficacy* valid. Pengujian reabilitas dalam peneliti ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang menghasilkan r_{11} *metacognitive awareness* 0,813

dan r_{11} *self efficacy* 0,841 sedangkan $r_{tabel} = 0,325$. Sehingga dapat disimpulkan $r_{11} > r_{tabel}$ artinya kedua instrumen pernyataan agket penelitian ini reliabel.

Data penelitian diperoleh di transformasikan dengan MSI sebelum melakukan uji prasyarat seperti uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heterokedstisitas, dan autokorelasi. Setelah memenuhi uji prasyarat, selanjutnya data dianalisis dengan statistik deskriptif, dan dianalisis hipotesis seperti korelasi sederhana, korelasi berganda, uji F, regresi linier sederhana, dan regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian hubungan *metacognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang, meliputi beberapa hal sebagai berikut.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif *Metacognitive Awareness* (X_1)

Analisis data deskriptif *metacognitive awareness* diperoleh dari responden siswa pada angket dengan 18 pernyataan dan . Hasil analisis deskriptif *metacognitive awareness* siswa sebagai berikut.

Tabel 1 Data *Metacognitive Awareness*

No	Interva l Skor	Katego ri	Frek uens i	Perse ntase	Rata- rata
1	66 - 81	Sangat Baik	14	8%	57,18
2	50 - 65	Baik	140	84%	
3	34 - 49	Sedang	13	8%	
4	18 - 33	Kurang	0	0%	
Jumlah			167	100%	Baik

Bersumber dari tabel 1 menunjukkan *metacognitive awareness* siswa kelas IV dari 167 siswa, memperoleh kategori sangat baik 14 siswa, kategori baik 140 siswa, kategori sedang

13 siswa dan tidak terdapat siswa berkategori kurang. Nilai rata-rata angket *metacognitive awareness* yaitu 57,18, artinya *metacognitive awareness* berkategori baik.

Analisis Deskriptif *Self Efficacy* (X_2)

Data analisis deskriptif *self efficacy* yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 26 pernyataan dan empat pilihan jawaban *skala likert*. Menghasilkan analisis deskriptif angket *self efficacy* siswa sebagai berikut.

Tabel 2 Data *Self Efficacy*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	95 - 117	Sangat Baik	28	17%	83,51
2	72 - 94	Baik	121	72%	
3	49 - 71	Sedang	18	11%	
4	26 - 48	Kurang	0	0%	
Jumlah			167	100%	Baik

Bersumber dari tabel 2 menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa kelas IV dari 167 siswa, memperoleh kategori sangat baik 28 siswa, kategori baik 121 siswa, kategori sedang 18 siswa dan tidak terdapat siswa berkategori kurang. Nilai rata-rata angket *self efficacy* yaitu 83,51 yang artinya data angket variabel *self efficacy* memiliki tingkat kategori baik.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa ranah kognitif mata pelajaran Matematika. Data diperoleh dari dokumentasi nilai PAS. Nilai hasil dikelompokkan menurut Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015. Mengacu pada hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Matematika

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentas (%)	Rata - Rata
Sangat Baik	86 - 100	48	29%	81
Baik	71 - 85	111	66%	
Cukup	56 - 70	8	5%	
Kurang	≤ 55	0	0%	
Total		167	100%	Baik

Bersumber pada tabel 3 menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang memperoleh kategori sangat baik 48 siswa, kategori baik 111 siswa, kategori cukup 8 siswa dan tidak terdapat siswa berkategori kurang. Skor rata-rata hasil belajar Matematika yaitu 81, artinya hasil belajar Matematika siswa berkategori baik.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas variabel penelitian menggunakan uji *chi kuadrat* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas *metacognitive awareness* menunjukkan nilai $\chi^2_{hitung} = 5,08$, untuk *self efficacy* $\chi^2_{hitung} = 10,88$, dan hasil belajar Matematika $\chi^2_{hitung} = 10,97$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 14,067$ sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *metacognitive awareness*, *self efficacy*, dan hasil belajar berdistribusi normal.

Uji Linieritas Data

Uji linieritas pada taraf signifikansi 0,05, pada variabel *metacognitive awareness* terhadap hasil belajar menunjukkan nilai $F_{hitung} = 1,069$ dan nilai $F_{tabel} = 1,59$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan linier antara *metacognitive awareness* terhadap hasil belajar. Sementara untuk variabel *self efficacy* terhadap hasil belajar menunjukkan nilai $F_{hitung} = 1,276$ dan nilai $F_{tabel} = 1,49$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Maka dapat diartikan terdapat hubungan linier antara *self efficacy* terhadap hasil belajar.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan uji *product moment* dengan menghitung korelasi antar variabel pada taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,538$, yang artinya $0,538 < 0,600$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan nilai $DW = 1,949$ dan nilai $dU = 1,774$ sehingga $4 - Du = 2,226$. Sehingga diperoleh hasil $Du < DW < 4-dU$ artinya H_0 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman's rho dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan nilai $r_{11} = 0,522$. Karena $n > 30$ maka harus menghitung nilai $Z_{hitung} = 6,726$ dan nilai $Z_{tabel} = 1,96$ yang artinya $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana menggunakan analisis korelasi *Product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji ini menganalisis antar satu variabel *independen* dan *dependen* sebagai berikut.

Bersumber dari tabel 4 variabel X_1 dan Y menunjukkan nilai $r_{hitung} 0,600$ dan nilai $r_{tabel} =$

$0,159$ sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya H_0 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara *metacognitive awareness* dengan hasil belajar Matematika. Sementara variabel X_2 dan Y menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,617$ dan nilai $r_{tabel} = 0,159$ artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dan hasil belajar Matematika.

Tabel. 4 Hasil Korelasi Sederhana

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Korelasi	Kategori Kekuatan
X_1 dan Y	0,600	0,159	Positif	Kuat
X_2 dan Y	0,617	0,159	Positif	Kuat

Hasil penelitian yang relevan dengan variabel kesadaran metakognitif dan hasil belajar ialah penelitian yang dilakukan oleh Riska Lidia, dkk, (2018, hal.110). Hasil penelitian dengan nilai menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara kesadaran metakognitif dan hasil belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dan Syaiful Ridho (2015, hal. 26). Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kesadaran metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa.

Sementara hasil penelitian yang mendukung dengan variabel efisiensi diri dan hasil belajar ialah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sri Wahyuni, (2016, hal. 28). Menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aprilian Wahyuni, dkk (2018, hal. 101). Menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap mata pelajaran Akutansi sehingga mampu peningkatan hasil belajar pada siswa.

Uji Korelasi Ganda

Uji yang dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel bebas secara

bersamaan terhadap satu variabel terikat. Hasil perhitungan analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel. 5 Hasil Korelasi Ganda

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Korelasi	Kategori Kekuatan
X ₁ , X ₂ dan Y	0,860	0,159	Positif	Sangat Kuat

Bersumber dari tabel 5, dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan nilai R_{hitung} = 0,860 dan nilai R_{tabel} = 0,159. Sehingga R_{hitung} > R_{tabel} artinya Ho ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *metacognitive awareness* dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika.

Penelitian yang mendukung ialah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sri Wahyuni (2016, hal. 28). Menghasilkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilian Wahyuni dan Sukirman (2018, hal. 101). Menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap mata pelajaran Akutansi sehingga mampu peningkatan hasil belajar pada siswa siswa.

Uji Signifikansi atau Uji F

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikansi antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Hasil perhitungan uji signifikansi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel. 6 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}
X ₁ dan Y	92,739	3,06
X ₂ dan Y	101,723	3,06
X ₁ , X ₂ dan Y	232,9	3,91

Bersumber dari tabel 6, variabel X₁ dan Y menunjukkan nilai F_{hitung} = 92,739 dan nilai F_{tabel} = 3,06. Sehingga F_{hitung} > F_{tabel} artinya Ho ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara *metacognitive awareness* terhadap hasil belajar Matematika. Sementara variabel X₂ dan Y menunjukkan nilai F_{hitung} = 101,739 dan nilai F_{tabel} = 3,06. Sehingga F_{hitung} > F_{tabel} artinya Ho ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika. Sedangkan variabel X₁, X₂ dan Y menunjukkan nilai F_{hitung} = 232,739 dan nilai F_{tabel} = 3,91. Sehingga F_{hitung} > F_{tabel} artinya Ho ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara *metacognitive awareness* dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika.

Uji Regresi Linier Sederhana

Pengukuran pengaruh yang melibatkan salah satu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel. 7 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	r	R	a	b
X ₁ dan Y	0,600	0,36	44,0055	0,65507
X ₂ dan Y	0,617	0,381	51,562	0,35801

Bersumber dari tabel 7 pada variabel X₁ dan Y menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,36. Artinya *metacognitive awareness* memberikan dampak positif sebesar 36% terhadap hasil belajar Matematika. Sementara persamaan regresi linier sederhana *metacognitive awareness* terhadap hasil belajar Matematika

memiliki persamaan $Y' = 44,005 + 0,655X_1$. Sedangkan variabel X_2 dan Y menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,381. Artinya *self efficacy* memberikan dampak positif sebesar 38,1%. Artinya *self efficacy* memberikan sumbangan sebesar 38,1% terhadap hasil belajar Matematika. Sementara persamaan regresi linier sederhana *metacognitive awareness* terhadap hasil belajar Matematika memiliki persamaan $Y' = 51,562 + 0,358X_2$.

Kesadaran metakognitif memiliki kapasitas utama dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Terkhusus pembelajaran matematika, dikarenakan adanya hubungan penggunaan strategi-strategi belajar siswa dengan pola pikir siswa dan kebiasaan ataupun kemampuan siswa dalam proses belajar (Anantyartha & Sari, 2017, hal. 5).

Keyakinan dalam diri siswa, sudah dimiliki setiap individu sejak dini. Keyakinan seseorang mengenai kemampuan atau kecakapan yang dimilikinya yang kemudian diterapkan pada saat mengerjakan tugas akademik ataupun menyelesaikan permasalahan adalah *self efficacy* (Somawati, 2018, hal. 40).

Uji Regresi Ganda

Analisis uji regresi ganda digunakan peneliti untuk meramal naik turunnya nilai variabel terikat, apabila dua variabel bebas dimanipulasi dengan menaikkan dan menurunkan nilai. Selanjutnya pada tabel 8 dijabarkan hasil perhitungan analisis regresi linier ganda sebagai berikut.

Tabel. 8 Hasil Perhitungan Uji Regresi Ganda

Variabel	r	R	a	b ₁	b ₂
X ₁ , X ₂ dan Y	0,860	0,739	36,438	0,483	0,208

Merujuk pada tabel 8, nilai $R = 0,739$ atau 73,9%. Mengartikan sebesar 73,9% *metacognitive awareness* dan *self efficacy* secara bersamaan memberikan kontribusinya terhadap hasil belajar matematika. Sementara persamaan regresi berganda *metacognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika memiliki persamaan $Y' = 36,438 + 0,483X_1 + 0,208X_2$. Penelitian yang relevan ialah penelitian yang dilakukan oleh Juhrani (2017, hal. 256). Menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* mampu berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Kesadaran metakognitif dalam proses belajar matematika juga harus didukung dengan adanya rasa keyakinan dalam diri siswa yaitu *self efficacy*.

SIMPULAN

Bersumber dari pengolahan data dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan, dapat diambil simpulan sebagai berikut; (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *metacognitive awareness* dan hasil belajar Matematika siswa dengan koefisien korelasi $0,600 > 0,159$; (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar Matematika siswa dengan koefisien korelasi $0,618 > 0,159$; (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *metacognitive awareness* dan *self efficacy* secara bersama terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan koefisien korelasi $0,860 > 0,159$. Terdapat kontribusi secara bersama-sama *metacognitive awareness* dan *self efficacy* sebesar 73,9% terhadap hasil belajar Matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., & Ridlo, S. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Jigsaw terhadap Skor Keterampilan Metakognitif siswa pada Mata Pelajaran Biologi. *Unnes Journal of Biology Education*, 22-28.

- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anantyartha, P., & Sari, R. L. 2017. *Collaborative And Metacognitive Skills Analyze Through Autoplay Multimedia Based On Means Ends Analysis*. *Jurnal EDUBIOTIK*, 1-10.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy the Exercise of control*. New Yirk: W.H. Preeman and Company.
- Cahyo, S., & Budiarto, M. 2016. Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya Pada materi Lingkaran. *Mathedunnesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(5), 511-520.
- Cera, R., Mncinia, M., & Antonieta, A. (2013). *Relationship Between Metacognition Self Effycacy and Self Regulation in Learning*. *ECPS Journal*, 7, 115-141.
- Disai, W., Dariyo, A., & Basaria, D. 2017. Hubungan Antara Kecemasan Matematika dan *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar Matemaika Siswa SMA X KOTA Palangkaraya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 556-568.
- Flavell, J. 1976. *Metacognitive Aspects of Problem Slosing*. In L. Resnick (Ed). *The Nature of Intelgence* , 231-235.
- Juhrani, H. S. 2017. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan *Self-Efficacy* Siswa pada Model Pembelajaran Mea. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 251 - 258.
- Schraw, G., & Dennison, S. 1994. *Assessing Metacognitive Awareness*. *Contemporary Educational Psychology*, 460-475.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. 2018. Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 121-136.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somawati. 2018. Peran Efikasi Diri *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Pemecahan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 6(1), 39-45.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Thayeb, T., & Putri, A. P. 2017. Kemampuan Metakognisi untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII B MTS Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1), 1-17.
- Wahyuni, S. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Cara Belajar, Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Kelas XI MAN Di Kota Palu. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, 2(2), 21-42.
- Yunanti, E. 2016. Hubungan Antara Kemampuan Metakognitif dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Kelas IX MTS N Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. *BIOEDUKASI Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 81-89.
- Zumro'atun, M., Setyarsih, W., & Rohmawati, L. 2016. Identifikasi Awal Profil *Self Efficacy* Siswa SMA Hasil Belajar Fisika dan Model Pengajarannya., 7(1), 41-46.
- Wahyuni, A. E., & Sukirman. 2018. Peran *Students Engagement* dalam Memoderasi Pengaruh *Self Efficacy* dan *Self Regulated Learning* terhadap Kompetensi Akutansi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 92-106.
- Wahyuni, S. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Cara Belajar, Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Kelas XI MAN Di Kota Palu. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, 2(2), 21-42.